

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT  
KESEPIAN PADA LANSIA DI PANTI JOMPO  
YAYASAN AL-KAUTSAR KOTA PALU**

**SKRIPSI**



**SAIDATUL FAUJIAH  
201901071**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Interaksi Sosial dengan Kesenangan Pada Lansia Di Panti Jompo Yayasan Al-Kautsar Kota Palu Sulawesi Tengah, adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 31 Juli 2023



Saidatul Faujiah

201901071

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT  
KESEPIAN PADA LANSIA DI PANTI JOMPO  
YAYASAN AL-KAUTSAR KOTA PALU**

*Relationship between social interaction and loneliness in the elderly at the al-  
kautsar foundation Palu city*

Saidatul Faujiah, Adesulistyawati, Suaib  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Interaksi sosial yaitu hubungan yang dilakukan melalui komunikasi baik secara langsung maupun menggunakan alat komunikasi yang dilakukan antara individu satu dengan individu lain, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok yang memiliki tujuan, masalah yang sering terjadi pada lansia adalah penurunan interaksi sosial karena faktor kesehatan maupun kehilangan sehingga lansia mengalami kesepian. Kesepian merupakan sebuah perasaan dimana lansia merasa hidupnya dengan kesendirian dan tidak diperdulikan lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia di panti jompo Yayasan Al-kautsar Kota Palu. Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Dan menggunakan *uji chi-square* jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 67 responden, pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik Probability Sampling dengan pendekatan Simple Random Sampling. Hasil analisa data dengan *uji chi-square* diperoleh *p value* 0.000 dengan nilai taraf signifikansi *p value*  $<0,05$ , artinya jika hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikansi *p value*  $\leq 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima dan jika *p value*  $>0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan antara interaksi sosial dengan kesepian pada lansia di panti jompo Yayasan Al-kautsar Kota Palu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hubungan interaksi sosial dapat mempengaruhi tingkat kesepian pada lansia, sehingga lansia sangat diharapkan untuk dapat aktif mengikuti kegiatan yang ada di panti yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial dengan lansia lain maupun dengan perawat dan menghindari perasaan kesepian pada lansia.

Kata kunci : Interaksi Sosial, Kesepian Pada Lansia

**THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL INTERACTION AND  
THE LEVEL OF LONELINESS IN THE ELDERLY IN PANTI  
JOMPO, AL-KAUTSAR, PALU**

Saidatul Faujiah, Adesulistyawati, Suaib

Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

**ABSTRACT**

*Social interaction is a relationship conducted through communication either directly or using communication tools between individuals and others, individuals with groups, groups with groups with goals. The problem that often occurs in the elderly is a decreasing social interaction due to health conditions or loss that lead the elderly to feel loneliness experience. Loneliness is a feeling that the elderly feel living alone and less cared for. This research aims to determine the correlation between social interaction and loneliness in the elderly at Panti Jompo of Al-kautsar, Palu. This is a quantitative research method using a Cross-Sectional approach and using the chi-square test. The total population was 67 respondents, and the sample was taken using the Probability Sampling technique with a Simple Random Sampling approach. The results of data analysis with the chi-square test found a p-value = 0.000 with a significance level of p-value <0.05, it means that if the research hypothesis is based on the significance level p-value  $\leq 0.05$  then the research hypothesis is accepted, but if the p-value > 0.05 then the research hypothesis is rejected. So it could be interpreted that there is a correlation between social interaction and loneliness in the elderly at Panti Jompo of Al-kautsar, Palu. The conclusion of the research mentioned that the correlation of social interaction could affect the level of loneliness in the elderly, so the elderly are expected to be more active in participation activities in Panti Jompo which aims to increase social interaction with other elderly and nurses in prevention of loneliness feeling in the elderly.*

*Keywords: Social Interaction, Loneliness in the Elderly*



**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT  
KESEPIAN PADA LANSIA DI PANTI JOMPO  
YAYASAN AL-KAUTSAR KOTA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada program Studi  
Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**SAIDATUL FAUJIAH  
201901071**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT**  
**KESEPIAN PADA LANSIA DI PANTI JOMPO**  
**YAYASAN AL-KAUTSAR KOTA PALU**

**SKRIPSI**

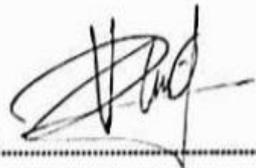
**SAIDATUL FAUJIAH**  
**201901071**

Skripsi ini telah Diajukan Tanggal 31 Juli 2023

**Penguji I**

**Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep**

**NIK.20210901131**

  
(.....)

**Penguji II**

**Ns. Adesulistvawati, S.Kep.,MHI**

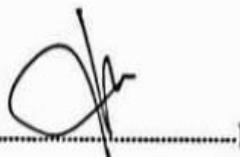
**NIK.20220901136**

  
(.....)

**Penguji III**

**Ns. Suaib, S.Kep.,M.Kes**

**NIK.20220901132**

  
(.....)

**Mengetahui,**  
**Rektor Universitas Widya Nusantara**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MHI.,M.Kes**  
**NIK. 2008090100**

## PRAKATA

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Subhanahu wata'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat Allah dan Salam-Nya semoga terlimpahkan kepada Muhammad Shallallahu'Alaihi wa Sallam dan para keluarga dan Sahabat Beliau.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Kusnan Ibunda Sa'adah atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani. Tak lupa pula Terima kasih kepada Kakak tercinta Moh Muhyidin, Siti Maslikah Amd.Kep, dan Mundilah Amd.keb, Miftahudin Amin, S.Ag, Mufyadah, S.Ag dan Yudi Setiawan. Terimakasih selalu mendukung dan hadir dalam keadaan apapun.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni-Juli 2023 ini adalah “Keperawatan Gerontik, dengan Judul Hubungan Interaksi Sosial Dengan Tingkat Kesenjangan Pada Lansia Di Panti Jompo Yayasan Alkautsar Kota Palu”.

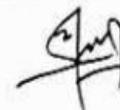
Untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua Universitas Widya Nusantara.
3. Arfiah, SST., Bd., M.Keb, Selaku Dekan Fakultas Kesehatan.
4. Ns.Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

5. Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep., penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Adesulistiyawati, S.Kep.,M.H., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ns. Suuib, S.Kep.,M.Kes., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
8. Bapak / Ibu Dosen dan staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Ketua Pendiri Panti Yayasan Alkautsar atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Bapak dan Ibu responden yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti.
11. Sahabat-Sahabat saya Putri Diah Rahayu, Aisah Wisnu Julaiha, Siti Nur Rohma, Imroatul Rosidah, Rahma Dani, Sri Wahyuni yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Patner-patner saya Eka Putri Wardini, Moh Ilham Fikrianto Ali, Irmawati Awin, Antika Rahman, Nur Aviva Pemas, Moh. Fauzan Baso, Suarni, Nur Azizah, Nurwardani, Susanti, Ni Nyoman Tina Dwi Susanti, Pinky, Ni Kadek Phani Ardiani, yang membantu memberikan semangat dan memberikan motivasi.
13. Teman-Teman seperjuangan saya IV B keperawatan dan angkatan 2019 yang sudah banyak memberikan bantuan dan juga dukungan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibagian ilmu keperawatan.

Palu, 31 Juli 2023



Saidatul Faujiah  
201901071

## DAFTAR ISI

|                                |      |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL                 | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN             | ii   |
| ABSTRAK                        | iii  |
| <i>ABSTRACT</i>                | iv   |
| HALAMAN JUDUL SKRIPSI          | v    |
| LEMBAR PENGESAHAN              | vi   |
| PRAKATA                        | vii  |
| DAFTAR ISI                     | ix   |
| DAFTAR TABEL                   | xi   |
| DAFTAR GAMBAR                  | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN                | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN              | 1    |
| A. Latar Belakang              | 1    |
| B. Rumusan Masalah             | 4    |
| C. Tujuan Penelitian           | 4    |
| D. Manfaat Penelitian          | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA        | 6    |
| A. Tinjauan Teori              | 6    |
| B. Kerangka Konsep             | 25   |
| C. Hipotesis                   | 26   |
| BAB III METODE PENELITIAN      | 27   |
| A. Desain Penelitian           | 27   |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 27   |
| C. Populasi Dan Sampel         | 27   |
| D. Variabel Penelitian         | 29   |
| E. Definisi Operasional        | 29   |
| F. Instrumen Penelitian        | 30   |
| G. Teknik Pengumpulan Data     | 32   |
| H. Pengolahan Data             | 32   |
| I. Analisis Data               | 33   |

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| J. Bagan Alur Penelitian    | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| A. Hasil                    | 37 |
| B. Pembahasan               | 44 |
| C. Keterbatasan Penelitian  | 51 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN    | 52 |
| A. Simpulan                 | 52 |
| B. Saran                    | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA              |    |
| LAMPIRAN                    |    |

**DAFTAR TABEL**

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1  | Kerangka Konsep  | 25 |
| Tabel 3.1  | Bagan Alur Penelitian                                    | 36 |
| Tabel 4.1  | Distribusi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin       | 38 |
| Tabel 4.2  | Distribusi Karakteristik Berdasarkan Umur                | 38 |
| Tabel 4.3  | Distribusi Karakteristik Berdasarkan Agama               | 38 |
| Tabel 4.4  | Distribusi Karakteristik Berdasarkan Status Pernikahan   | 39 |
| Tabel 4.5  | Distribusi Karakteristik Berdasarkan Suku                | 39 |
| Tabel 4.6  | Distribusi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 40 |
| Tabel 4.7  | Distribusi Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan           | 41 |
| Tabel 4.8  | Distribusi Karakteristik Berdasarkan Tinggal Bersama     | 42 |
| Tabel 4.9  | Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial                    | 43 |
| Tabel 4.10 | Distribusi Frekuensi Kesepian Pada Lansia                | 44 |
| Tabel 4.11 | Distribusi Interaksi Sosial Dengan Kesepian Pada Lansia  | 45 |

**DAFTAR GAMBAR**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep       | 26 |
| Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian | 36 |

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Kode Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Turun Uji Validitas Kuesioner
5. Surat Balasan Turun Uji Validitas Kuesioner
6. Surat Permohonan Turun Penelitian
7. Permohonan Menjadi Responden
8. Kuesioner Interaksi Sosial
9. Kuesioner Tingkat Kesepian
10. Lembar Persetujuan
11. Surat Balasan Selesai Penelitian
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Lanjut usia menurut Permenkes No. 25 Tahun 2016 adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Lanjut usia adalah kelompok usia yang telah memasuki tahap akhir kehidupan dan akan melalui proses yang dikenal dengan penuaan. Usia tua diklasifikasikan menjadi 3 batasan usia yaitu 70-75 tahun *young old*, 75-80 *old*, dan diatas 80 tahun *very old* (Fitriana et al, 2021).

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada abad ke-21 populasi global semakin meningkat. Di kawasan Asia Pasifik, jumlah lansia akan meningkat pesat dari 410 juta pada tahun 2007 menjadi 733 juta pada Tahun 2025 dan diperkirakan mencapai 1,3 miliar pada Tahun 2050. Prancis memiliki waktu hampir 150 tahun untuk beradaptasi dengan evolusi 10% hingga 20% dari populasi yang berusia lebih dari 60 tahun, sedangkan Brazil, Cina, dan India akan membutuhkan waktu lebih dari 20 tahun untuk membuat penyesuaian yang sama. Penuaan penduduk terjadi dengan cepat, terutama di negara-negara berkembang selama dekade pertama millennium (Maydinar, 2021).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia, dan menduduki urutan teratas sepuluh besar dengan populasi tertua di dunia. Pada tahun 2020, jumlah lansia akan meningkat sebesar 28,8 juta orang (Jumlah penduduk 11%) dan pada tahun 2050 diperkirakan sekitar (22% penduduk) berusia 60 tahun keatas (Maydinar dalam Rosidah, 2021).

Menurut Kemenkes RI bahwa di Indonesia jumlah penduduk lanjut usia  $\geq 60$  tahun sebanyak 18.861.820 orang, sedangkan jumlah penduduk usia lanjut dengan resiko tinggi  $\geq 70$  tahun sebanyak 7.621.845 orang. Sensus penduduk yang dilakukan di Indonesia memperkirakan pada tahun 2020 jumlah lansia di indonesia akan meningkat menjadi  $\pm 33$  juta orang (12% dari total penduduk) dengan umur harapan hidup kurang lebih 70 tahun (Kemenkes RI dalam Nurhabibah, 2021).

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, total seluruh lansia >60 tahun, dari 13 kabupaten/kota tahun 2022 sebanyak 301.564 jiwa, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 288.643 jiwa. Sementara total lansia tahun 2020 yang mendapatkan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan dan kader sebesar 38,7%, mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 40,9% dan meningkat kembali pada tahun 2022 yaitu 47,3% (Dinkes Sulteng, 2022).

Menurut Ali dan Asrori (dalam Fitri, 2022) interaksi sosial yaitu suatu peristiwa yang saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil antara satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain. Interaksi sosial juga memiliki kemampuan individu melakukan sosialisasi dengan lingkungannya kemampuan individu melakukan adaptasi dan kemampuan individu melakukan hubungan sosial dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Ali & Asrori dalam Fitri, 2022).

Lansia yang mengalami kesepian seringkali merasa jenuh dan bosan dengan hidupnya, sehingga dirinya berharap agar kematian segera datang menjemputnya. Hal itu karena dirinya tidak ingin menyusahkan keluarga dan orang-orang disekitarnya. Kesepian adalah perasaan tersisihkan, terencil dari orang lain karena merasa berbeda dengan orang lain, tersisih dari kelompoknya, merasa tidak diperhatikan oleh orang-orang disekitarnya, terisolasi dari lingkungan, serta tidak ada seseorang tempat berbagi rasa dan pengalaman. Kondisi ini menimbulkan perasaan tidak berdaya, kurang percaya diri, ketergantungan, dan keterlantaran (Nuraini, Kusuma & H 2018).

Seiring dengan penambahan usia, lansia akan mengalami proses degeneratif baik dari segi fisik maupun segi mental. Menurunnya derajat kesehatan dan kemampuan fisik akan mengakibatkan lansia secara perlahan menarik diri dari hubungan dengan masyarakat sekitar. Hal ini dapat menyebabkan interaksi sosial menurun, sehingga menimbulkan perasaan terasingkandan merasa bahwa dirinya sudah tidak dibutuhkan lagikarena lansia yang mengalami masalah telah mengalami penurunan

derajat kesehatan sehingga ada yang kehilangan pekerjaan, dan dianggap sebagai individu yang tidak mampu lagi dan mengakibatkan seorang lansia ini secara perlahan menarik diri dari masyarakat yang berada di lingkungan lansia berada (Samper, 2017). Interaksi sosial yang kurang pada lansia dapat menyebabkan perasaan terisolir, sehingga lansia menyendiri dan lansia merasa terisolasi (Nuraini, 2018).

Menurut Amalia dalam (Indrawati, 2019) menyatakan bahwa interaksi sosial yang baik membuat tingkat kesepian lansia tidak merasakan kesepian, dan interaksi sosial yang kurang dapat menyebabkan lansia mengalami kesepian sedang sampai berat. Kematian pasangan hidup dan teman serta tidak adanya keterlibatan sosial setelah meninggalkan pekerjaan adalah beberapa perubahan kehidupan yang berkontribusi pada kondisi kesepian pada lansia. Hal ini di dukung dari hasil penelitian dari (Nuraini, 2018) bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara interaksi sosial dengan kesepian pada lansia di RT 03 RW 06 Kelurahan Tlogomas Kota Malang dengan *person's* korelasi sebesar  $-0,594$  dan Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 (<0.05)$  (Nuraini, 2018).

Menurut Gunarsa dalam (Budiartiet al. 2020) menjelaskan bahwa individu yang mengalami hubungan sosial yang terbatas dengan lingkungan sekitarnya lebih berpeluang mengalami kesepian, sementara individu yang mengalami hubungan sosial yang lebih baik tidak terlalu merasa kesepian. Hal ini menunjukkan pentingnya hubungan sosial pada setiap individu untuk mengantisipasi masalah kesepian tersebut. Lansia yang aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh panti werdha membuat lansia saling berinteraksi satu sama lain, baik saat berkomunikasi serta saat bekerjasama dalam satu kegiatan. Hal ini di dukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeny dan Firdaus, di Panti Werdha Santo Yoseph Kediri setelah dilakukan *uji spearman rank* memiliki nilai signifikan  $P\text{-value} = 0,042$  yang artinya terdapat hubungan antara kesepian dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Werdha Santo Yoseph Kediri (Nurhabibah, 2021).

Menurut (Nuraini, 2018), Aspek psikologis adalah masalah yang paling banyak terjadi pada lansia yaitu merasa kesepian, kesepian merupakan kondisi yang sering mengancam kehidupan para lansia ketika anggota keluarga hidup terpisah dari lansia, kehilangan pasangan hidup, kehilangan teman sebaya, dan ketidakberdayaan untuk hidup mandiri dan lansia yang merasa kesepian seringkali merasa jenuh dan bosan dengan hidupnya, sehingga dirinya berharap agar kematian datang menjemputnya (Nuraini, 2018).

Berdasarkan hasil survey awal peneliti di Panti Yayasan Al-Kautsar Palu pada tanggal 6 maret tahun 2023 di dapatkan jumlah lansia sebanyak 199 orang, lansia yang berada di di panti asuhan berjumlah 4 orang dan lansia binaan berjumlah 195 orang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa lansia, mengatakan bahwa lansia tersebut merasa kesepian karena sulit berinteraksi dengan orang lain sehingga lansia merasa sendiri, hal ini sangat mempengaruhi kondisi lansia baik secara mental maupun dari segi kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Interaksi Sosial Dengan Tingkat Kesepian Pada Lansia Di Panti Yayasan Al-Kautsar Kota Palu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat yaitu “apakah ada hubungan interaksi sosial dengan tingkat kesepian pada lansia di Panti Yayasan Al-Kautsar Kota Palu?”

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan interaksi sosial dengan tingkat kesepian pada lansia di Panti Yayasan Al-Kautsar Kota Palu.

2. Tujuan Khusus
  - a. Teridentifikasi interaksi sosial lansia di Panti Yayasan Al-Kautsar Kota Palu.
  - b. Teridentifikasi tingkat kesepian lansia di Panti Yayasan Al-Kautsar Kota Palu.
  - c. Teranalisis hubungan interaksi sosial dengan tingkat kesepian pada lansia di Panti Yayasan Al-Kautsar Kota Palu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Widya Nusantara

2. Bagi Lansia

Memberikan informasi kepada lansia khususnya lansia yang berada di Panti Yayasan Al-Kautsar Kota Palu tentang pentingnya interaksi sosial untuk mengurangi tingkat kesepian pada lansia.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi keperawatan agar meningkatkan dan mengembangkan perencanaan keperawatan lansia khususnya pada kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara berkelompok guna meningkatkan interaksi sosial antar lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini Nur (2018) 'Teori Model Keperawatan Beserta Aplikasinya Dalam Keperawatan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.'
- Andesty, D., & Syahrul, F. (2018) 'Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelayanan Terpadu (Uptd) Griya Werdha Kota Surabaya Tahun 2017.', *The Indonesian Journal Of Public Health*, Vol 13, p. No, 169–180.
- ANNET, N. and Naranjo, J. (2014) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Lansia Di Desa Borimatangkasa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa', *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), pp. 2071–2079.
- Ayu, R.S. and Hamid, A. (2022) 'Jurnal Keperawatan Hang Tuah ( Hang Tuah Nursing Journal ) The Comparison Of Loneliness And Family Support In The Elderly In Pstw With Elderly In Environment', 2, Pp. 114–128.
- Azizah. (2011) 'Keperawatan Lanjut Usia.', (Yogyakarta: Graha Ilmu.).
- Azizah AN, R.S. (2016) 'Hubungan Self-Esteem Dengan Tingkat Hub Self-Esteemdengan Tingkat Kecenderungan Kesepian Pada Lansia.', 07(02), p. :40-58.
- Britani Et Al (2019) 'Kesehatan Spiritual Lanjut Usia Di Getasan Dan Pant Wredha Salib Putih Salatiga', pp. 13 (2), 12–23.
- Budiarti, A., Indrawati, P. and Sabarhun, W. (2020) 'Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Tingkat Kesepian Dan Kualitas Hidup Pada Lansia', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), pp. 124–133.
- Dinkes Sulteng (2021) *Dinkes Provinsi Sulteng. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehat Provinsi Sulawesi Teng., Dinkes Sulteng Kota Palu.*
- Donsu, J.D.T. (2017) 'Psikologi Keperawatan', (1st ed.).
- Efendi, F.& M. (2009) 'Keperawatan Kesehatan Komunitas', *Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. [Preprint], (Jakarta: Salemba Medika).
- Eva Surya Oktaviana (2018) *Hubungan Interaksi Sosial Dan Self Efficacy Dengan Kesejahteraan Psikologis Lansia Yang Tinggal Di Pant Werdha, Energies.* Available at: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Fadhilah, R.R.T. (2018) 'Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Happiness Pada Lansia.', (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.).

- Fakhrurrozi, D. dan (2015) 'Erderly Lonely Men Women Who Work And Not Work'.
- Febriana Arif Nurhabibah (2021) 'Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta', *Publikasi, Naskah*, pp. 1–2.
- Fitria A. (2011) 'Hubungan Interaksi Sosial Dan Kualitas Hidup Lansia Di Panti Werdha Upt Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dan Anak Balita Binjai.', (Universitas Sumatera Utara.).
- Fitriana, et al. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kesepian Pada Lansia.', 1(1)(Nusant Hasana J.), pp. 95-101.
- Friedman, M. (2010) *Buku ajar keperawatan keluarga : riset, teori, dan praktek. edisi ke-5*. Jakarta.
- Gunarsa (2011) 'Dari anak sampai usia lanjut : bunga rampai psikologi anak. BPK Gunung Mulia. [http:// books. Geogle. co. id/ book? Id = GUANGhG74Nh4C & pg= PA417& dq= kese pian + lansia #PPA409, M'](http://books.google.co.id/book?Id=GUANGhG74Nh4C&pg=PA417&dq=kese pian + lansia #PPA409,M).
- Jamini, Theresia. Jumaedy, Fandi & Agustina, D.M. (2020) 'Hubungan Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahterah Provinsi Kalimantan Selatan.', *Jurnal Surya Medika (JSM)*, Vol. 6 No., pp. 171–176.
- Magdalena, J. (2015) 'Dukungan keluarga dan kesepian lansia di kelurahan padang bulan kecamatan medan baru kota medan skripsi', *Dukungan keluarga dan kesepian lansia di kelurahan padang bulan kecamatan medan baru kota medan skripsi* [Preprint].
- Maydinar DD. (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kesepian ( Lonlignes ) pada Lansia di Puskesmas Karang Dapo.', 2(2), pp. 114–121.
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2016) 'Pendidikan Keperawatan Gerontik.', *Yogyakarta: Cv. Andi Offset*. [Preprint].
- Mujahidullah, K. (2012) 'Keperawatan Gerontik.', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*. [Preprint].
- Nugroho, W. (2009) 'Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik.', (Jakarta: EGC.).
- Nuraini, E.A. (2018) 'Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kesepian Pada Lansia Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.', *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol 3 No 1, pp. 603–611.
- Nuraini, Kusuma, F.H.D. and H., W.R. (2018) 'Hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia di kelurahan Tlogomas Kota Malang', *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1), pp. 603–611. Available at: [https://salmandj.uswr.ac.ir/browse.php?a\\_id=1453&sid=1&slc\\_lang=en&html=1](https://salmandj.uswr.ac.ir/browse.php?a_id=1453&sid=1&slc_lang=en&html=1).

- Nursalam (2017) 'Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan', (Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.).
- Nursalam (2019) 'Interaksi Sosial Dan Tingkat Kesenian Pada Lansia', *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), pp. 9–14.
- Penny Indrawati (2019) 'HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP TINGKAT KESEPIAN DAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI UPTD GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA', *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), pp. S2–S3.
- Potter & Perry (2022) 'Fundamental Keperawatan', in *Buku Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.*
- Rahmi. (2015) 'Gambaran Tingkat Kesenian Pada Lansia Di Panti Tresna Werdha Pandaan.', 978–979(Seminar Psikologi & Kemanusiaan, (Isbn)), pp. 978-979-796-324–8.
- Rinda A. (2016) 'Hubungan Antara Tingkat Kesenian Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia Di Unit Pelayanan Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran. Universitas Diponegoro.'
- Saidatul Faujiah (2023) 'Hubungan Interaksi Sosial Dengan Tingkat Kesenian Pada Lansia Di Panti Jompo Yayasan Al-Kautsar Kota Palu', pp. 5–30.
- Samper, T.P.E.A. (2017) 'Hubungan Interkasi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Bplun Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara.', *E-Journal Keperawatan*, Vol 5 No 1.
- Sanjaya, A. and Rusdi, I. (2017) 'Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kesenian Pada Lanjut Usia', *Jurnal Keperawatan Bina Sehat*, 14(2), pp. 26–31.
- Santoso S. (2010) 'Teori-Teori Psikologi Sosial.', (Yogyakarta: Reflika Aditama).
- Septiningsih S & Na'imah T. (2009) 'Kesenian Pada Lanjut Usia: Studi Tentang Bentuk, Faktor Pencetus Dan Strategi Koping. Psikologi', (1), pp. 1–9.
- Smeltzer & Bare, dalam A.R.L.E. (2014) *Gerontologi .Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.*
- Soerjono., S. (2012) 'Sosiologi Suatu Pengantar.', (Jakarta: Rajawali Pers.).
- Sugiono (2022) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D'.
- Sunaryo. (2015) 'Sosiologi Untuk Keperawatan', in (Ed. I). *Jakarta: Bumi Medika.*
- Sunaryo Et Al. (2016) 'Asuhan Keperawatan Gerontik', (Ed. L). *Yogyakarta: Cv. Andi Offset.* [Preprint].
- Susanto, E.H. (2010) 'Komunikasi Manusia.', (Jakarta: Mitra Wacana Media.).
- Wibowo, I. S., & Rachma, N. (2011) 'Tingkat Kesenian Pada Lansia Di Unit

Rehabilitasi Sosial Panti Wening Wardoyo Ungaran Dan Lansia Yang Tinggal Di Komunitas.', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Studi Komparatif: Jurnal Keperawatan Komunitas*, 2(2).

Widodo, W.T. (2022) 'Hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat depresi pada lansia di panti sosial tresna werdha khusnul khotimah pekanbaru', pp. 1–100. Available at: <http://repository.uin-suska.ac.id/59389/>.

Zahratul Fitri (2022) 'Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kebahagiaan Pada Lansia Di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Di Ulle Karang Kota Banda Aceh', *Braz Dent J.*, 33(1), pp. 1–12.